

# Pendampingan Pelestari Anggrek melalui Program Adopsi dan Pengembalian Vanda Tricolor di Lereng Gunung Merapi

Innaka Ageng Rineksane<sup>1\*</sup>, Agung Astuti<sup>1</sup>, Gatot Supangkat Samidjo<sup>1</sup>, Rani Agustina Wulandari<sup>2</sup>, & Adinda Anisa Putri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>4</sup>Universitas Gadjah Mada

\* [rineksane@umy.ac.id](mailto:rineksane@umy.ac.id)

**Abstrak.** Kelompok tani pelestari anggrek Merapi berkedudukan di Turgo, Purwobinangun, Sleman, Yogyakarta. Kelompok tani ini mengkonservasi anggrek Merapi dan mengembalikannya ke habitat asal di lereng Gunung Merapi. Vanda tricolor merupakan salah satu anggrek yang perlu dilindungi karena populasinya yang terus berkurang akibat erupsi berulang dan eksploitasi dari habitat asalnya. Namun demikian, program adopsi ini memerlukan ketrampilan dan biaya, oleh karena itu pendampingan terhadap kelompok tani perlu dilakukan. Solusi yang ditawarkan adalah penyuluhan dan melakukan pendampingan terhadap petani. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan anggota kelompok tani serta peminat pelestari anggrek dalam melakukan adopsi serta pengembalian anggrek Vanda tricolor ke habitat asalnya. Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui penyuluhan, fasilitasi peralatan dan transfer teknologi, pendampingan adopsi dan pengembalian anggrek serta monitoring evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 5 laki-laki dan 8 perempuan yang tergabung dalam kelompok tani serta peminat pelestari anggrek Merapi. Tiga tanaman dewasa Vanda tricolor telah dikembalikan dengan cara menempelkan anggrek tersebut pada pohon puspa di lereng Gunung Merapi. Hasil analisis pre dan post test menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap adopsi dan pengembalian anggrek Merapi meningkat dari 27,9% menjadi 100% setelah peserta mendapatkan penjelasan dan praktek langsung.

**kata kunci:** anggrek merapi; kelompok tani; adaptasi; habitat; konservasi

**Abstract.** The Merapi orchid conservation farmer group is in Turgo, Purwobinangun, Sleman, Yogyakarta. This agricultural collective preserves the Merapi orchid and reintroduces it to its native environment on the slopes of Mount Merapi. Vanda tricolor is an orchid species that requires conservation owing to its declining population, attributed to recurrent eruptions and the exploitation of its native habitat. This adoption initiative necessitates expertise and financial resources; thus, support for farmer groups is essential. The proposed method involves counseling and support for farmers. This program aims to enhance the knowledge and skills of farmer group members and orchid conservation advocates in the adoption and reintroduction of Vanda tricolor orchids to their native habitat. This service is implemented by counseling, facilitating equipment and technology transfer, aiding in adopting and returning orchids, and conducting monitoring and evaluation. The event was attended by 5 men and 8 women, all members of the farmer group and supporters of orchid conservation in Merapi. Three adult Vanda tricolor specimens have been reattached to the puspa tree on the slopes of Mount Merapi. The pre-and post-test analysis results indicated that participants' knowledge and comprehension of the adoption and return of Merapi orchids improved from 27.9% to 100% following direct explanations and practical experience.

**Keywords** orchid; farmer group; habitat; adaptation; conservation

---

**To cite this article:** Rineksane, I.A., Astuti, A., Samidjo, G.S., Wulandari, R.A., & Putri, A.A. 2024. Pendampingan Pelestari Anggrek melalui Program Adopsi dan Pengembalian Vanda tricolor di Lereng Gunung Merapi. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 781-785. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.781-785>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

---

## PENDAHULUAN

Kelompok tani pelestari anggrek Merapi berkedudukan di Turgo, Purwobinangun, Sleman, Yogyakarta. Kelompok ini memberikan perhatian pada upaya konservasi anggrek Merapi yang terancam kepunahan karena erupsi Gunung Merapi maupun eksploitasi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Anggrek Merapi merupakan jenis-jenis anggrek yang tumbuh di lereng Gunung Merapi, terutama di sisi Selatan dan barat Daya lereng Merapi. Kelompok Tani pelestari anggrek ini didukung oleh Taman Nasional Gunung Merapi yang berkepentingan terhadap pelestarian anggrek-anggrek endemik di Kawasan Gunung Merapi (Nurmans, 2022). Saat ini Kelompok Tani pelestari anggrek telah memiliki 3 greenhouse yang digunakan untuk pelestarian anggrek Merapi melalui budidaya secara konvensional, yaitu stek batang dan anakan. Anggrek yang telah dilestarikan di lokasi kelompok tani tersebut, selanjutnya akan dikembalikan ke habitat asalnya di Lereng Gunung Merapi melalui program adopsi. Namun demikian, program adopsi ini memerlukan ketrampilan dan biaya untuk dapat mengembalikan anggrek tersebut ke habitatnya. Oleh karena itu pendampingan terhadap kelompok tani perlu dilakukan untuk membantu program adopsi serta pengembalian anggrek Merapi khususnya *Vanda tricolor* ke habitat asalnya.

Salah satu anggrek Merapi yang dilestarikan oleh kelompok tani pelestari anggrek Merapi adalah *Vanda tricolor*. Anggrek *Vanda tricolor* memiliki morfologi batang bulat, panjang dan kokoh, dengan tinggi tanaman dapat mencapai 2 m, daun berbentuk pita agak melengkung. Sesuai dengan namanya, anggrek *Vanda tricolor* memiliki tiga jenis warna bunga, dengan variasi warna putih, total coklat pada bagian kelopak bunga, sedangkan pada bagian labellum (ujung bunga yang muncul di tengah kelopak) berwarna ungu (Metusala, 2011; Dwiyani et al., 2012; Hardjo, 2018). *Vanda tricolor* merupakan anggrek yang hidup secara epifit menempel pada batang pohon. Pengembalian anggrek Merapi ke habitat asalnya relatif tidak banyak jumlahnya, karena bibit diperoleh dari perbanyakan konvensional yang menghasilkan sedikit bibit atau anakan dalam waktu yang relatif lama. Pengembalian ini juga memerlukan biaya serta ketrampilan untuk mengadaptasikan anggrek *Vanda tricolor* dengan habitat asalnya.

Kegiatan adopsi dan pengembalian anggrek Merapi pernah dilakukan oleh PT Tirta Investama (Aqua) Klaten bekerja sama dengan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) pada tahun 2019-2020 dengan melakukan adopsi serta pengembalian anggrek Merapi (<https://ksdae.menlhk.go.id/info/5365/pt-aqua-berperan-serta-dalam-pelestarian-anggrek-merapi-di-taman-nasional-gunung-merapi.html>). Kegiatan tersebut menggunakan 6 tanaman anggrek yang diadopsi, yaitu jenis *Vanda tricolor*, sebagai jenis lokal dan ikon Gunung Merapi serta 2 jenis lainnya yaitu *Cymbidium bicolor* dan *Pholidota ventricosa*.

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan oleh ketua kelompok tani, maka perlu diberikan solusi pendampingan petani pelestari anggrek agar dapat dilakukan adopsi serta pengembalian *Vanda tricolor* ke habitat asalnya. Selain kelompok tani pelestari anggrek, juga ada peminat pelestari anggrek Merapi yang tertarik untuk berpartisipasi mengadopsi dan mengembalikan anggrek Merapi ke habitatnya karena kepedulian mereka terhadap kelestarian alam. Para peminat pelestari ini belum mengetahui bagaimana prosedur dan cara adopsi maupun pengembalian anggrek Merapi ke habitatnya. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan melakukan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan anggota kelompok tani serta peminat pelestari anggrek dalam melakukan adopsi serta pengembalian anggrek *Vanda tricolor* ke habitat asalnya di lereng Gunung Merapi.

## METODE PENERAPAN

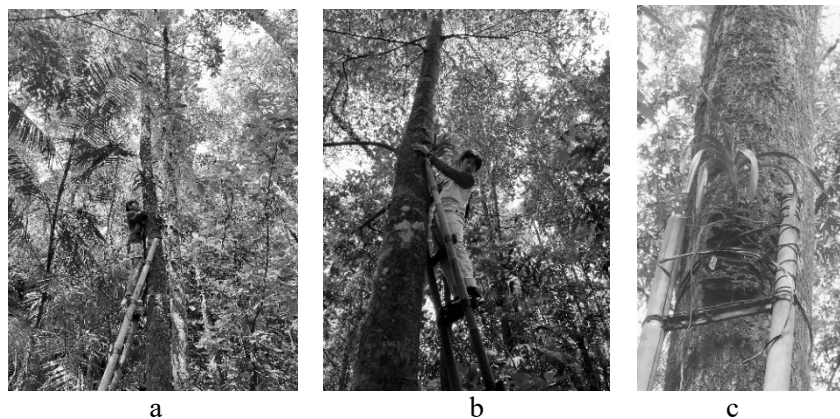
Metode yang digunakan pada kegiatan ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan.

### a. Tahap Persiapan

Mitra kegiatan ini adalah Kelompok Tani dan peminat Pelestari Anggrek Merapi. Persiapan kegiatan diawali diskusi dengan ketua kelompok tani terkait upaya konservasi anggrek Merapi yang dilakukan oleh kelompok tani, termasuk anggrek *Vanda tricolor*. Diskusi ditindaklanjuti dengan rencana adopsi dan pengembalian anggrek Merapi khususnya *Vanda tricolor* ke habitat asalnya di lereng Gunung Merapi (2910 mdpl), Yogyakarta, Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di base camp kelompok tani dan kawasan Taman Nasional Gunung Merapi di Turgo (1000 mdpl), Pakem, Sleman, Yogyakarta. Peserta kegiatan ini berjumlah 13 orang, terdiri dari ketua kelompok pelestari dan peminat anggrek Merapi.

Mitra berperan aktif selama mengikuti kegiatan penjelasan adopsi maupun prosedur pengembalian anggrek ke habitatnya. Anggrek *Vanda tricolor* yang diadopsi ada 3, masing-masing berumur sekitar 5 tahun. Anggrek tersebut merupakan koleksi kelompok tani hasil konservasi. Adopsi dilakukan oleh tim pengabdian, sementara pengembalian ke habitat di lereng Gunung Merapi dilakukan oleh peserta peminat pelestarian anggrek Merapi. Bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tanaman anggrek *Vanda tricolor*, tangga untuk





Gambar 3. Tiga tanaman Vanda tricolor (a, b, c) yang telah ditempelkan di pohon Puspa di lereng Merapi

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman pengetahuan dan ketrampilan peserta terhadap tahapan adopsi dan pengembalian anggrek Merapi ke habitat asalnya. Evaluasi melalui pre test dilakukan sebelum penjelasan adopsi, untuk mengetahui pengetahuan awal dari peserta terhadap adopsi dan pengembalian anggrek. Tiap peserta diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait pengetahuan dan pemahaman tentang anggrek Merapi dan upaya konservasi serta budidaya. Di Akhir kegiatan, post test dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pengabdian masyarakat serta tingkat pemahaman akan pengetahuan dan ketrampilan peserta terhadap tahapan adopsi dan pengembalian anggrek Merapi khususnya.

### HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

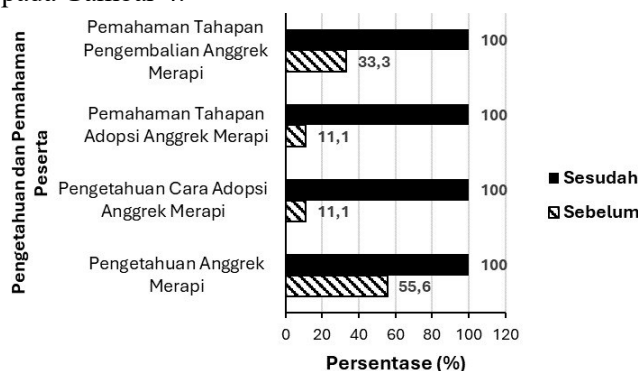
Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan adopsi dan pengembalian anggrek Merapi khususnya Vanda tricolor ke lereng Gunung Merapi di kawasan Turgo yang berada pada ketinggian 1000 mdpl. Peminat pelestarian anggrek merapi belum pernah melakukan adopsi dan pengembalian Vanda tricolor, tetapi sudah meneliti aspek perbanyakan Vanda tricolor secara in vitro maupun tahap aklimatisasi.

a. Pengenalan Vegetasi Lereng Gunung Merapi

Pengembalian anggrek Merapi ke habitatnya dimulai dengan penyusuran jalan setapak yang berdekatan dengan rumah konservasi anggrek Merapi. Di tepi kiri dan kanan dipenuhi tanaman hutan dan koleksi bambu yang dibudidayakan oleh penduduk setempat. Selanjutnya melewati batas teritorial kawasan Taman Nasional Gunung Merapi yang ditandai dengan papan penanda. Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi berada pada posisi lebih tinggi dari kawasan rumah konservasi. Di sepanjang perjalanan menuju lokasi pengembalian anggrek, Pak Musimin selaku ketua kelompok tani menjelaskan jenis-jenis vegetasi yang bermanfaat yang ada di kawasan lereng Merapi. Tanaman yang ditemui banyak yang berkhasiat obat.

b. Adopsi dan Pengembalian Anggrek Merapi

Hasil pre test dan post test pemahaman serta pengetahuan peserta terhadap tahapan pengembalian dan cara adopsi anggrek Merapi disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemahaman peserta terhadap adopsi dan pengembalian anggrek Vanda tricolor pada sebelum dan setelah penjelasan

Data pada Gambar 4 menunjukkan bahwa sebagian peminat pelestarian anggrek Merapi (55,6%) telah

mengetahui anggrek Merapi. Hal ini karena peserta telah mengenali Vanda tricolor melalui penelitian yang dilakukan. Pengetahuan peserta terhadap anggrek Merapi menjadi 100% setelah peserta mengikuti penjelasan adopsi dan pengembalian anggrek Merapi. Sementara pengetahuan cara adopsi anggrek Merapi masih sangat rendah yaitu 11,1%. Hal ini mengingat semua peserta belum pernah mengikuti kegiatan adopsi. Setelah peserta mengikuti kegiatan adopsi dan pengembalian Vanda tricolor, pengetahuan akan cara adopsi anggrek Merapi mencapai 100%. Penjelasan tentang adopsi dan praktik kegiatan yang dilakukan terbukti meningkatkan pemahaman peserta.

Data pada Gambar 4 juga menunjukkan bahwa pemahaman akan tahapan adopsi anggrek Merapi mengalami peningkatan dari 11,1% menjadi 100% terutama setelah peserta mendapatkan penjelasan tahapan adopsi anggrek. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman oleh peserta. Selain adopsi, pemahaman peserta dan anggota kelompok tani terhadap tahapan pengembalian anggrek Merapi juga mengalami peningkatan dari 33,3 menjadi 100%.

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil ditunjukkan adanya peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta akan cara adopsi serta tahapan pengembalian Vanda tricolor ke habitat asalnya. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat oleh Isnaeni dan Yunita (2019); Mercuriani dan Sugiyarto (2019); Dewanti et al., (2022); Yurlisa et al. (2022); Ulinuha et al. (2024) bahwa transfer ilmu melalui penyuluhan atau penjelasan dan ketrampilan melalui praktek telah meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta ketrampilan peserta akan topik yang disampaikan. Data pada Gambar 4 menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman serta pengetahuan peserta meningkat dari 27,9% menjadi 100%. Ini memperkuat keberhasilan program ini.

## KESIMPULAN

Kegiatan ini telah berhasil mengembalikan tiga tanaman anggrek Vanda tricolor di lereng Gunung Merapi. Hasil analisis pre dan post test menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap adopsi dan pengembalian anggrek Merapi meningkat dari 27,9% menjadi 100% setelah peserta mendapatkan penjelasan dan praktek langsung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan hibah pengabdian masyarakat skema PPM Muhammadiyah melalui Surat Keputusan Lembaga Pengabdian Masyarakat Nomor: 240/A.3-III/SK-LPM/V/2024. Penulis juga berterima kasih kepada Supriyatin Kartika Sari, Ika Fadilah, Dina Fitria Linda Wati dan Jourash Axel Purwanto yang telah membantu persiapan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, P., Usmadi, I. S. Magfiroh, B. Sugiharto dan L.I. Widuri. 2022. Pelatihan Budidaya Anggrek untuk Peningkatan Jiwa Wirausaha bagi Masyarakat Pecinta Anggrek Kabupaten Jember. Panrita\_Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6(1): 71-80.
- Dwiyani R, Purwantoro A, Indrianto A, Semiarti E. 2012. Konservasi Anggrek Alam Indonesia
- Hardjo, P.H. (2018). Kultur Jaringan Anggrek: Embriogenesis somatik Vanda tricolor (Lindl.) var. pallida. Seri Monograf . Graha Ilmu, Yogyakarta. ISBN 978-602-262-801-9; E- ISBN 978-602-262-802-6.
- Isnaeni, S. dan R. Yunita. 2019. Adopsi Teknologi Vertikultur Skala Rumah Tangga pada Beberapa Jenis Sayuran di Desa Parakannyasag Tasikmalaya. Journal of Empowerment Community 1(1): 27-32.
- Mercuriani, I.S. dan L.Sugiyarto. 2019. Pengenalan Keanekaragaman Jenis Anggrek dan Potensi Bisnisnya. J. Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA 3(2): 65-69.
- Metusala D. 2011. Keragaman Vanda spp. (Orchidaceae) di Kepulauan Sunda Kecil - Indonesia. Berk. Penel. Hayati Edisi Khusus, 5A, 29-33.
- Nurmans. 2022. Konservasi Anggrek Merapi. <https://tngmerapi.id/pemberdayaan-merapi/konservasi-anggrek-merapi/>.
- Ulinuha, Z., N.Farid dan I. Dinuriah. 2024. Pemberdayaan Santri melalui Pendampingan Budidaya Anggrek di Pondok Pesantren Nurul Qur'an, Desa Kebulunan, Kabupaten Kebumen. Pesare Jurnal Pengabdian Sains dan Rekayasa 2(1):33-42.
- Vanda tricolor Lindl. varietas suavis. Jurnal Bumi Lestari, 12 (1), 93-98.
- Yurlisa, K., Sudiarmo, N.Aini, Sitawati, T. Sumarni dan C. Udayana. 2022. Pelatihan Teknik Perbanyakan Vegetatif Tanaman Hias pada Ibu-Ibu PKK di Desa Bokor, Tumpang, Kabupaten Malang. Jurnal Pengabdian Masyarakat 7(4): 1100-1110.